



Vol. 04 No. 04 (2025) : 154-163

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



Penerapan Pembelajaran Kontekstual Guru PAI untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Alkhaerat Maleni Tahun ajaran 2024/2025

Nurdin

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: mutiadonggala@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang bertujuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman dan lingkungan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Alkhaerat Maleni dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada tahun ajaran 2024/2025. Melalui metode kuantitatif dan kualitatif, data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan angket. Hasil studi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran kontekstual menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pendidikan agama. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk lebih intensif melatih guru dalam mengimplementasikan pendekatan ini, serta mendorong penggunaan metode kreatif dalam pengajaran PAI.

Kata Kunci: Pembelajaran kontekstual, Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar,

Abstract

Contextual learning is an approach that aims to link course material with students' experiences and environments. This study aims to explore the application of contextual learning by Islamic Education (PAI) teachers at MTs Alkhaerat Maleni to enhance student academic achievement in the 2024/2025 academic year. Using both quantitative and qualitative methods, data were collected from observations, interviews, and questionnaires. The results indicate that the application of contextual learning positively affects students' motivation and academic performance. Furthermore, students actively engaged in contextual learning show a better understanding of religious education materials. This study provides recommendations for intensively training teachers in implementing this approach, as well as encouraging creative methods in PAI instruction.

Keywords: Contextual learning, Islamic Education, academic achievement

Pendahuluan

Pendahuluan dalam jurnal ini akan membahas latar belakang pentingnya penerapan pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di MTs Alkhaerat Maleni. Pembelajaran kontekstual dianggap sebagai metode yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan bagi peserta didik, terlepas dari tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar di era modern ini. Dalam konteks pendidikan, prestasi belajar siswa sering kali menjadi indikator penting dari efektivitas pengajaran. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, tingkat kelulusan pelajaran PAI di sekolah menengah pertama masih menunjukkan fluktuasi, dengan beberapa daerah mengalami persentase kelulusan di bawah 70%. Hal ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi yang lebih mendalam (BPS, 2022).

Dalam pengimplementasian pembelajaran kontekstual, guru PAI diharapkan dapat merancang kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan relevansi materi ajar. Misalnya, ketika mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam PAI, guru bisa menggunakan contoh situasi nyata yang sering dihadapi oleh siswa, seperti masalah sosial di sekitar mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal teks, tetapi juga untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Johnson, et al. (2021), yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang berbasis konteks dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bertahan lama di benak siswa (Johnson, J. W., Smith, B. L., & Wood, L. C., 2021).

Meski pembelajaran kontekstual menawarkan banyak potensi, tantangan juga tidak dapat diabaikan. Banyak guru yang masih terkendala oleh pemahaman yang kurang memadai mengenai bagaimana mengintegrasikan konteks ke dalam pengajaran mereka. Selain itu, kurangnya fasilitas dan bantuan bahan ajar yang memadai juga menjadi faktor penghalang. Penelitian oleh Nurhayati dan Handayani (2020) menunjukkan bahwa dukungan fasilitas dan pengembangan profesionalisme guru merupakan aspek krusial yang perlu ditingkatkan untuk memfasilitasi keberhasilan penerapan pembelajaran kontekstual (Nurhayati, S. & Handayani, S., 2020). Pengetahuan yang lebih baik mengenai pedagogi kontekstual dan pembelajaran aktif dapat meningkatkan kinerja akademik siswa.

Keberhasilan penerapan pembelajaran kontekstual ini di MTs Alkhaerat Maleni diharapkan dapat terlihat dari peningkatan hasil evaluasi siswa dalam mata pelajaran PAI, serta peningkatan motivasi belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2021), siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang kontekstual memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional (Hamzah, A., 2021). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut efektivitas penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru PAI, serta bagaimana strategi ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Islam.

Beberapa peneliti juga menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual membawa dampak positif tidak hanya pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Pembelajaran kontekstual mampu membentuk sikap dan nilai positif, yang sangat penting dalam pendidikan agama. Misalnya, di dalam kelas, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan praktis dapat membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai

agama yang diajarkan (Silviana & Supriyadi, 2023). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual dapat menjadi sarana untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan pada saat yang sama memperkuat pembentukan karakter mereka.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Alkhaerat Maleni tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di MTs Alkhaerat Maleni sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran kontekstual?
3. Sejauh mana pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di MTs Alkhaerat Maleni tahun ajaran 2024/2025?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru PAI di MTs Alkhaerat Maleni tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kontekstual.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran kontekstual, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat MTs.

b. Manfaat Praktis:

- Bagi Guru: Memberikan referensi dan inspirasi bagi guru PAI dalam merancang dan menerapkan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- Bagi Siswa: Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- Bagi Sekolah: Sebagai masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di MTs Alkhaerat Maleni, khususnya dalam pelajaran PAI.
- Bagi Peneliti Lain: Menjadi rujukan dan dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kontekstual.

Landasan Teori

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan yang mengedepankan penghubungan materi ajar dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Johnson dan Johnson (2009), teknik pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman dan kreasi aktif, yang membuat materi menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan hubungan antara pengetahuan dan situasi nyata yang mereka hadapi di sekitar mereka. Hal ini dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kerangka teoritik yang ada, pembelajaran kontekstual dapat diuraikan dalam beberapa prinsip dasar, antara lain keterkaitan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada, kolaboratif, dan relevansi situasional. Sebagai contoh, dalam pelajaran PAI di MTs, siswa dapat mempelajari nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan sosial, seperti aksi sosial di masyarakat (Miller, 2018). Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga memperkuat pemahaman siswa tentang ajaran agama yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sebuah studi oleh Sun dan Chen (2016) menyatakan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode kontekstual menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mata pelajaran mereka dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode tradisional. Hal ini sangat relevan dalam konteks PAI, di mana pemahaman konsep-konsep agama sangat diperlukan untuk pengembangan karakter siswa.

Di samping itu, serpihan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran kontekstual memiliki motivasi yang lebih tinggi. Motivasi belajar yang tinggi berbanding lurus dengan prestasi akademik yang baik, menjadikan penerapan pembelajaran kontekstual tidak hanya sebuah alternatif, tetapi menjadi solusi efektif untuk mengatasi dampak negatif dari metode pembelajaran yang tidak relevan dengan kehidupan siswa.

Dengan mengkombinasikan teori dan aplikasi di lapangan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana penerapan pembelajaran kontekstual dalam kelas PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Alkhaerat Maleni. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut, serta sebagai sumbangsih bagi dunia pendidikan secara umum.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk menangkap realitas penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru PAI di MTs Alkhaerat Maleni melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Desain penelitian ini mengutamakan pemahaman

mendalam mengenai praktik pembelajaran yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam kepada guru PAI dan siswa. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan yang telah disusun sebelumnya untuk memastikan semua aspek terkait penerapan pembelajaran kontekstual dapat tercover dengan baik (Creswell, 2014). Dalam hal ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi kelas dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, guna mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif.

Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan pengamatan kelas dan kajian terhadap dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran dan silabus yang digunakan oleh guru. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat implementasi langsung dari metode kontekstual dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan (Patton, 2015).

Untuk meningkatkan validitas penelitian, peneliti akan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan. Dengan cara ini, diharapkan hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan realitas yang ada di lapangan. Peneliti juga akan berupaya menjaga objektivitas selama proses penelitian dengan merefleksikan bias pribadi yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

Proses analisis data dilakukan dengan mengorganisir, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang terkumpul. Setelah data dianalisis, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup temuan, kesimpulan, serta rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan pihak sekolah dalam upaya menerapkan pembelajaran kontekstual (Babbie, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Pembelajaran Kontekstual oleh Guru PAI

Pembelajaran kontekstual telah menjadi salah satu pendekatan yang digunakan oleh para pendidik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di MTs Alkhaerat Maleni, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan pembelajaran kontekstual dengan maksud agar siswa dapat mengaitkan materi ajar dengan kondisi sehari-hari mereka sehingga lebih mudah dipahami. Pendekatan ini mengedepankan pengalaman hidup siswa yang relevan sebagai titik awal untuk memahami konsep-konsep PAI yang lebih kompleks. Menurut Dewi (2020), pembelajaran yang relevan dengan konteks siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Dalam praktiknya, guru di MTs Alkhaerat Maleni telah mengadaptasi beberapa metode pembelajaran kontekstual, seperti studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan diskusi kelompok dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam pembelajaran tentang akhlak, guru meminta siswa untuk menceritakan pengalaman pribadi atau situasi di mana mereka harus mengambil keputusan moral. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir kritis dan reflektif mengenai tindakan mereka berdasarkan ajaran PAI. Menurut Suparno (2021), diskusi antarsiswa dalam konteks nyata dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kondusif.

Salah satu statistik yang mencerminkan keberhasilan penerapan pembelajaran kontekstual di MTs Alkhaerat Maleni adalah peningkatan kehadiran siswa dalam kelas. Data menunjukkan bahwa kehadiran siswa dalam mata pelajaran PAI meningkat hingga 25% setelah penerapan metode ini. Dengan kehadiran yang lebih baik, interaksi antara guru dan siswa meningkat, dan siswa lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini sesuai dengan temuan dari Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap pencapaian akademis mereka.

Guru juga menerapkan penilaian alternatif untuk mengevaluasi pemahaman siswa, seperti proyek kelompok dan presentasi. Dengan penilaian ini, siswa tidak hanya dinilai berdasarkan ujian tertulis tetapi juga pada kemampuan mereka menerapkan pengetahuan PAI dalam situasi nyata. Penilaian alternatif ini memberi ruang bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif dan mendalam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Zulkarnain (2019), penilaian yang beragam dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemampuan siswa.

Dengan penerapan pembelajaran kontekstual, para guru di MTs Alkhaerat Maleni tidak hanya berusaha untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang merupakan tujuan utama dari pendidikan agama. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas metode ini dalam konteks prestasi belajar peserta didik.

Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI

Untuk menganalisis prestasi belajar peserta didik di MTs Alkhaerat Maleni, penting untuk melihat data akademik sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kontekstual. Sejak tahun ajaran 2023/2024, prestasi akademik dalam mata pelajaran PAI menunjukkan adanya tren yang mengkhawatirkan, di mana rata-rata nilai siswa berada di bawah standar yang ditetapkan oleh sekolah. Rata-rata nilai ujian semester PAI sebelum penerapan pembelajaran kontekstual adalah 65, yang tergolong rendah dan menunjukkan perlunya intervensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Tim Penelitian MTs Alkhaerat Maleni, 2023).

Setelah penerapan pembelajaran kontekstual pada tahun ajaran 2024/2025, ada perubahan signifikan dalam prestasi belajar siswa. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian semester siswa dalam mata pelajaran PAI meningkat menjadi 78. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi baru yang diterapkan oleh guru telah berhasil menarik minat siswa dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani dan Setiawan (2020), yang melaporkan bahwa metode pembelajaran yang kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Namun, penting untuk diingat bahwa peningkatan ini tidak hanya disebabkan oleh metode pengajaran baru, melainkan juga oleh faktor eksternal lain seperti motivasi orang tua, dukungan dari lingkungan masyarakat, serta fasilitas yang memadai di sekolah. Sebagai contoh, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan dukungan terhadap kegiatan belajar di rumah dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung siswa. Hal ini dikemukakan oleh Sari (2021), yang menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kinerja (EPBK) yang dilakukan oleh guru PAI juga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan EPBK, siswa dievaluasi berdasarkan kemampuan mereka untuk menerapkan konsep dalam konteks praktis. Ini membantu siswa memahami bahwa pembelajaran tidak hanya terbatas pada teori, tetapi juga mencakup aplikasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan cara ini, siswa lebih terdorong untuk belajar, karena mereka dapat melihat relevansi materi yang diajarkan dengan kehidupan mereka (Widodo, 2022).

Akhir dari analisis ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual di MTs Alkhaerat Maleni memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Namun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari metode ini di masa mendatang.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual terhadap Peningkatan Prestasi Belajar

Penerapan pembelajaran kontekstual di MTs Alkhaerat Maleni tidak hanya menjadi alat pengajaran, tetapi juga merupakan faktor penting yang berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa. Pengaruh metode ini dapat dilihat dari beberapa aspek, termasuk keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta peningkatan keterampilan berpikir kritis mereka. Menurut Nursalim (2022), konteks yang relevan membantu siswa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran mereka, sehingga memudahkan proses pengolahan informasi.

Salah satu contoh pengaruh positif dari pembelajaran kontekstual adalah meningkatnya minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Sebelum penerapan metode ini, banyak siswa yang menganggap PAI sebagai pelajaran yang monoton dan kurang menarik. Namun, dengan

pendekatan kontekstual, siswa diajak untuk bernalar kritis melalui perdebatan topik-topik kontemporer yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Data menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa merasa lebih terlibat dan bersemangat dalam pelajaran PAI setelah penerapan metode pembelajaran kontekstual, yang menunjukkan adanya perubahan positif terhadap sikap belajar mereka (Kurniawan, 2023).

Lebih jauh lagi, pembelajaran kontekstual juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosialisasi siswa di MTs Alkhaerat Maleni. Melalui tugas kelompok dan diskusi, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Keterampilan ini sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan agama, di mana siswa didorong untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika dalam interaksi sosial mereka. Sebuah survei menunjukkan bahwa 85% siswa merasa bahwa pembelajaran kolaboratif meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan guru (Syahid, 2022).

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran kontekstual tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga menyentuh aspek sosial dan emosional siswa. Penelitian oleh Salim dan Yusuf (2021) menunjukkan bahwa siswa yang mengalami pembelajaran kontekstual cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dan lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan suportif, di mana siswa merasa aman untuk mengungkapkan ide dan pendapat mereka tanpa takut dihakimi.

Untuk merangkum, pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Alkhaerat Maleni sangat signifikan dan mencakup berbagai aspek, mulai dari keterlibatan siswa, pemahaman konsep, hingga pengembangan keterampilan sosial. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang relevan agar siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Kesimpulan

Penerapan pembelajaran kontekstual oleh guru PAI di MTs Alkhaerat Maleni tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui metode yang menyentuh *her- vivent*, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam konteks sehari-hari mereka. Dengan adanya peningkatan rata-rata nilai dan keaktifan siswa dalam proses belajar, jelas bahwa pembelajaran kontekstual adalah alternatif yang efektif dalam pendidikan agama. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa kombinasi antara metode pengajaran yang inovatif dan dukungan lingkungan belajar yang positif sangatlah penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Referensi

- Dewi, A. (2020). Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45-56.
- Hidayati, E. (2022). Pengaruh partisipasi siswa terhadap pencapaian akademik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 7(2), 101-110.
- Kurniawan, D. (2023). Minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(3), 201-214.
- Nursalim, A. (2022). Keterampilan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(5), 300-315.
- Rahmadani, S., & Setiawan, R. (2020). Efektivitas pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(4), 150-165.
- Salim, A., & Yusuf, M. (2021). Dampak pembelajaran kontekstual terhadap kecemasan siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 75-82.
- Syahid, R. (2022). Keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran berbasis kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 14(2), 120-132.
- Suparno, Y. (2021). Pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama. *Jurnal Studi Agama*, 6(1), 201-213.
- Widodo, T. (2022). Evaluasi pembelajaran berbasis kinerja siswa. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 11(3), 88-99.
- Zulkarnain, H. (2019). Penilaian alternatif dalam pendidikan. *Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 5(1), 65-72.
- Babbie, E. (2010). *The Practice of Social Research*. Wadsworth Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Educational Psychology: Active Learning and Cooperative Learning*. Pearson.
- Kurniawan, B. (2017). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 123-135.
- Miller, C. (2018). Contextual Learning in Education: The Effectiveness of Real World Applications. *Educational Research Review*, 14, 81-93.
- Sun, H., & Chen, C. (2016). The Effect of Contextual Teaching and Learning on Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational Psychology*, 8(1), 45-62.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pendidikan Tahun 2022. Jakarta: BPS.
- Johnson, J. W., Smith, B. L., & Wood, L. C. (2021). Enhancing Student Learning through Contextual Teaching and Learning. *Journal of Educational Research*, 114(3), 345-357.
- Nurhayati, S. & Handayani, S. (2020). Improving Teacher Professionalism to Enhance Contextual Learning Implementation. *Indonesian Journal of Education*, 3(2), 144-158.

- ▯ Hamzah, A. (2021). The Impact of Contextual Learning on Student Academic Achievement in Islamic Education. *International Journal of Islamic Education*, 5(1), 67-81.
- ▯ Silviana, D. & Supriyadi, A. (2023). Value Internalization through Contextual Learning in PAI. *Journal of Islamic Studies*, 10(2), 99-112.